

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian Hubungan Perilaku Merokok dengan Jumlah Eritrosit dan Limfosit Darah pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Terminal di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dapat ditemukan hal-hal sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang berhubungan dengan jumlah eritrosit dan angka limfosit darah pada penderita gagal ginjal kronik terminal (GGKT) adalah berupa aktifitas merokok, riwayat merokok, jenis kelamin, dan usia. Faktor yang berhubungan dengan jumlah eritrosit (Aktifitas merokok PR=1,54; P=0,066; CI=1,17-2,03, riwayat merokok PR=1,06; P=0,709; CI=0,79-1,41, jenis kelamin PR=1,07; P=0,657; CI=0,79-1,44, usia PR=1,34; P=0,055; CI=1,02-1,76). Faktor yang berhubungan dengan angka limfosit (Riwayat merokok PR=1,32; P=0,108; CI=0,95-1,86, jenis kelamin PR=1,19; P=0,341; CI=0,83-1,70, usia PR=0,93; P=0,711; CI=0,63-1,37).
2. Penderita GGKT yang melakukan aktifitas merokok aktif akan mendapatkan jumlah eritrosit darah  $< 3,1 \text{ M}/\mu\text{L}$  lebih besar, sedangkan yang melakukan aktifitas merokok aktif dan yang memiliki riwayat merokok untuk mendapatkan jumlah eritrosit darah  $< 3,1 \text{ M}/\mu\text{L}$  juga lebih besar dibandingkan dengan penderita GGKT yang bukan perokok, namun

hal ini tidak bermakna secara statistik (Perokok aktif PR=1,54; P=0,066; CI=1,17-2,03 dan riwayat merokok PR=1,06; P=0,709; CI=1,79-1,41).

3. Penderita GGKT yang melakukan aktifitas merokok aktif dan yang memiliki riwayat merokok untuk mendapatkan angka limfosit darah < 18,1% lebih besar dibandingkan dengan penderita GGKT yang bukan perokok, namun hal ini tidak bermakna secara statistik (PR=1,32; P=0,108; CI=0,95-1,86).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Edukasi atau konseling untuk berhenti merokok baik perokok aktif maupun pasif penting diberikan untuk pasien gagal ginjal kronik.
2. Perlu dilakukan penelitian epidemiologi analitik dengan desain *cohort*.
3. Perlu dilakukan penelitian dasar untuk mengungkap kandungan yang mana dan bagaimana mekanisme kandungan rokok tersebut dalam merusak ginjal.
4. Perlu dilakukan pemeriksaan jumlah eritrosit dan angka limfosit darah sebagai tambahan data penelitian